



Pemanfaatan media pembelajaran interaktif *Nearpod* terhadap hasil belajar

Nindah Nispiah, Alwin

Pendidikan Geografi, Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamkah, Jakarta

Email: nindahnispiah@gmail.com

Diterima 26 Januari 2023, Direvisi 31 Februari 2023, Disetujui Publikasi 30 Juni 2023

Abstract

Geography learning at SMA Negeri 1 Cigudeg uses an independent curriculum that does not require in-depth study of the material, but the media currently used is not suitable for continuous learning, so a new learning environment is needed. Teachers must use a variety of learning strategies that focus on students and incorporate advances in technology. Thus, the material can be conveyed properly and student learning outcomes can be increased. The aim of this study was to improve student learning outcomes through the use of an interactive learning environment in class XI high school nearpods. Country 1 Cigudeg. This study used a non-equivalent quasi-experimental control group design. Two classes were used as the research sample, namely class XI IPS 1 as an experimental class with an interactive learning environment nearpod and class XI IPS 2 as a control class with traditional learning. Data collection was carried out through a multiple choice procedure with a total of 30 items on population dynamics and documentation in geography subject. The data analysis technique used in this research is descriptive data analysis, normality test, homogeneity test and t test. The results showed that there was a significant difference between the control class and the experimental class at SMA Negeri 1 Cigudeg in the results of studying geography on population dynamics, $t_{count} 7.859 > t_{table} 1.997$ and a significant value of $0.000 < 0.05$. The learning outcomes of the experimental class were higher than the control class, this was because the experimental class used nearpod interactive media in the learning process.

Keywords: *Nearpod, Learning Outcomes, Students*

Abstrak

Pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Cigudeg menggunakan kurikulum merdeka yang tidak memerlukan penelaahan materi secara mendalam, namun media yang digunakan saat ini tidak sesuai dengan pembelajaran yang berkelanjutan, sehingga diperlukan lingkungan belajar yang baru. Guru harus menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang berfokus pada siswa dan menggabungkan kemajuan teknologi. Dengan demikian, materi dapat tersampaikan dengan baik dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan lingkungan belajar interaktif di *nearpod* kelas XI SMA. Negeri 1 Cigudeg. Penelitian ini menggunakan desain kelompok kontrol kuasi eksperimen non-ekuivalen, digunakan dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan lingkungan pembelajaran interaktif *nearpod* dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran tradisional. Pengumpulan data dilakukan melalui prosedur pilihan ganda dengan total 30 butir soal dinamika kependudukan dan dokumentasi pada mata pelajaran geografi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen SMA Negeri 1 Cigudeg pada hasil belajar geografi pada dinamika populasi, $t_{hitung} 7,859 > t_{tabel} 1,997$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, hal ini dikarenakan kelas eksperimen menggunakan media interaktif *nearpod* dalam proses pembelajarannya.

Kata Kunci: *Nearpod, Hasil Belajar, Siswa*

A. Pendahuluan

Pendidikan terus berkembang seiring berjalannya kehidupan, karena terdapat peran penting pendidikan baik itu pendidikan secara formal maupun nonformal dimana hal ini sangat dibutuhkan. Dalam penyelenggaraan pendidikan bangsa Indonesia berpacu pada fungsi utama dari pendidikan, seperti pernyataan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan kemampuan yang dikembangkan berkaitan dengan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, beriman bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berakhlak mulia, cakap, mandiri, kreatif dan bertanggung jawab.

Dalam penyelenggaraannya terdapat peran besar pendidik yang membuat pembelajaran menjadi aktif dan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Penting bagi pendidik memanfaatkan media pembelajaran modern, salah satunya pemanfaatan media *platform* pembelajaran, dimana efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Namun beda halnya di kelas XI SMP Negeri 1 Cigudeg dimana pembelajaran dilaksanakan masih dengan metode pembelajaran ceramah dan untuk pemberian tugas melalui media pembelajaran *WhatsApp*. Sistem pembelajaran seperti ini tidak mengikuti perkembangan zaman, meskipun sebenarnya guru bebas menggunakan media dan metode apapun dalam pembelajaran, namun hal ini tentunya membuat pembelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cigudeg kurang efektif, tidak menarik dan hasil belajar siswa tidak meningkat atau mengalami penurunan.

Pendidik menerapkan kurikulum merdeka untuk pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Cigudeg, namun kurikulum tersebut mengalami perubahan sewaktu-watu, karena penerapan konsep-konsep materi, dimana terjadi perbedaan

antara proses pembelajaran yang dulu dan sekarang, yaitu konsep pembelajaran kurikulum merdeka tidak lagi mengharuskan materi habis dibahas tuntas. Proses pembelajaran tersebut tidak sesuai dengan metode dan penggunaan media pembelajaran saat ini juga belum sesuai, sehingga diperlukan media dan metode pembelajaran yang baru. Selain itu pendidik juga dituntut untuk menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan berfokus pada siswa dengan melibatkan kecanggihan teknologi. Karena konsep pembelajaran Geografi dalam kurikulum merdeka berfokus pada siswa, dan dalam materi Geografi beraneka ragam terdapat perhitungan rumus peta pemetaan dan dinamika kependudukan sehingga penggunaan media pembelajaran diharapkan memperlancar untuk memahami materi

Dalam penelitian ini menggunakan media sebagai saran belajar yaitu *Nearpod*, siswa dapat dengan mudah menggunakan, juga mudah bagi pendidik dalam proses pembelajaran Geografi dengan kurikulum merdeka, karena dalam *Nearpod* terdapat fitur *live lesson*, *live lesson + zoom* sehingga siswa bisa memiliki akses terhadap materi pembelajaran kapanpun dan dimanapun. Menurut hasil penelitian Nurhamidah (2021) penggunaan *Nearpod* bagi guru dalam proses pembelajaran sangat disarankan, karena mudah digunakan dimana secara luas guru bisa memantau kemajuan setiap siswa, tidak hanya itu kognitif siswa akan lebih mudah terangsang, sehingga mengikuti proses pembelajaran dan meningkatkan keaktifan siswa. Hasil penelitian tersebut juga membuktikan bahwa dengan penggunaan *Nearpod* membuat siswa lebih puas dalam belajar dan prosesnya lebih terintegrasi dan terarah. Hasil penelitian Atsira dan Zukdi (2022) juga menjelaskan bahwa *Nearpod* mendukung proses pembelajaran karena bisa diakses secara online dan offline melalui *smartphone* dan laptop,

selain itu *Nearpod* juga memungkinkan terciptanya interaksi antara pendidik dan siswa secara langsung, dan kehadiran *Nearpod* membantu pendidik dalam membentuk suasana pembelajaran lebih interaktif untuk berkompetisi dan berkolaborasi. *Nearpod* memiliki banyak fitur salah satunya yaitu *presentation tools* sehingga bisa dimanfaatkan oleh pendidik dalam menyiapkan materi pembelajaran. Pendidik juga bisa membuat presentasi yang menarik dengan menambahkan fitur pendukung seperti audio, pertanyaan, *permainan*, *polling* dan wadah kolaborasi. Kemudian presentasi yang disajikan kepada siswa lebih interaktif.

Hasil penelitian Inanta, Zulhaji dan Indrayani (2022) juga menjelaskan bahwa penggunaan *Nearpod* gratis, kecuali menginginkan fitur tambahan diluar fitur yang telah disediakan, selain itu siswa tidak harus membuat akun agar bisa bergabung, cukup pendidik atau guru memberikan kode atau link kepada siswa agar mengakses pembelajaran. Melalui *Nearpod* pertemuan berlangsung dalam ruang virtual, sehingga pendidik bisa membuat presentasi baik dalam bentuk visual, teks, audiovisual bahkan tebakkan pertanyaan untuk dimainkan bersama. Sehingga *Nearpod* dalam penelitian ini mendukung pembelajaran Geografi utamanya dalam materi dinamika kependudukan, karena akan menciptakan suasana pembelajaran interaktif, mengasah daya ingat dengan adanya fitur kuis, kemampuan menganalisa yang berkembang, memberikan hiburan dan merangsang kreativitas siswa. Selama proses pembelajaran siswa secara langsung dapat berpartisipasi, maka dari itu penelitian ini memiliki tujuan dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif *Nearpod* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cigudeg khususnya mata pelajaran Geografi materi dinamika kependudukan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain *quasi-eksperimental*. Sugiyono (2016) menjelaskan desain *quasi-eksperimental* merupakan jenis desain eksperimental yang berkembang dan bermula dari desain *true eksperimental*. Dalam desain penelitian ini digunakan dua kelas atau kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana kelas kontrol mendapatkan perlakuan dengan media pembelajaran konvensional yang ada di lokasi penelitian tersebut, sedangkan kelompok eksperimen memanfaatkan media pembelajaran *Nearpod*. Dalam desain *quasi-eksperimental* menggunakan bentuk penelitian *nonequivalent control group design*, yaitu ada perbandingan hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penempatan dan pemilihan kelompok kontrol dan eksperimen dilakukan tidak melalui pengacakan, nantinya kedua kelas tersebut diberikan *pre-test* sebelum perlakuan, setelah selesai perlakuan kemudian diberikan *post-test* (Emzir, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cigudeg, yang berlokasi di Jalan Raya Cigudeg KM. 35, desa Cigudeg kecamatan Cigudeg kabupaten Bogor provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan penelitian pada semester gasal tahun ajaran 2022/2023 selama satu bulan lamanya.

Penelitian memiliki populasi yaitu seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cigudeg tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 216 siswa yang terbagi dalam 6 kelas. Penentuan sampel menggunakan teknik *probability sampling simple random sampling*, sehingga diperoleh sampel kelas XI IPS 1 yang berjumlah 34 siswa menggunakan media *Nearpod* dan kelas XI IPS 2 yang berjumlah 34 siswa menggunakan media konvensional metode ceramah.

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data tes tujuannya yaitu memperoleh dan mengetahui skor hasil belajar siswa pada materi dinamika kependudukan. Penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk soal pilihan ganda

sebanyak 30 butir soal mata pelajaran Geografi materi dinamika kependudukan, 15 butir soal untuk kelompok kontrol dan 15 butir soal untuk kelompok eksperimen. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi tujuannya untuk mendapatkan data berupa arsip, buku, teori, hukum-hukum dan lain-lain yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian.

Penelitian menggunakan teknik analisis data deskriptif tujuannya untuk menggambarkan nilai hasil belajar siswa terdiri nilai maksimum, minimum, rata-rata. Untuk memperoleh skor hasil belajar setiap siswa menggunakan rumus berikut (Hadijah et al., 2020: 314):

$$KB = \frac{T}{T_1} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan belajar

T = jumlah skor siswa

T1 = jumlah skor total

Tabel 1. Deskripsi *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
N	34	34	34	34
Nilai Min	0	26	0	46
Nilai Max	46	73	66	100
Rata-rata	26,71	50,79	30,18	76,15

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa sampel kelas kontrol dan kelas eksperimen sebanyak 34 siswa, dengan nilai minimal *pre-test* kelas kontrol 0 dan kelas eksperimen 0, nilai maksimal *pre-test* kelas kontrol 46 dan kelas eksperimen 100, kemudian nilai rata-rata *pre-test* kelas kontrol 26,71 dan kelas eksperimen 30,18. Dapat dikatakan bahwa rata-rata *pre-test* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan selisih 3,47. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan pemanfaatan media pembelajaran *Nearpod* dan dilakukan pembelajaran konvensional metode ceramah pada kelas kontrol, diperoleh hasil nilai minimal *post-test* pada kelas kontrol 26 dan kelas eksperimen 46, nilai maksimal *post-test* pada kelas kontrol 73 dan kelas eksperimen 100,

Selanjutnya menggunakan teknik analisis inferensial terdiri dari uji normalitas tujuannya untuk mengetahui data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2017), selanjutnya uji homogenitas tujuannya untuk mengetahui data yang dimiliki homogen atau tidak terakhir uji T tujuannya untuk menjawab hipotesis, apakah variabel penelitian saling mempengaruhi atau tidak (Roflin dan Riana, 2022), penelitian ini untuk melihat perbedaan nilai hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Data Deskriptif *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Adapun hasil analisis data deskriptif proses *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol 50,79 dan kelas eksperimen 76,15. Dapat dikatakan bahwa rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan selisih 25,36. Berdasarkan dari selisih rata-rata hasil belajar tersebut, maka terdapat perbedaan nilai yang signifikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya pada kelas kontrol nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* memiliki selisih 24,08 dan pada kelas eksperimen nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* memiliki selisih 45,97. Berdasarkan dari selisih rata-rata hasil belajar *pre-test* dan *post-test*, maka terdapat perbedaan nilai yang signifikan sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Pengujian Prasyarat Analisis dan Pengujian Hipotesis Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui bahwa data yang dimiliki pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang baik adalah berdistribusi normal, uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* berbantuan *SPSS Statistics 22* dengan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$. Adapun hasil uji normalitas *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Pre-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Nilai Sig		
Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	0,05
0,088	0,054	

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil bahwa hasil uji normalitas *pre-test* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada kelas kontrol $0,088 > 0,05$ artinya data *pre-test* pada kelas kontrol berdistribusi normal, sedangkan pada kelas eksperimen $0,054 > 0,05$ artinya data *pre-test* pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya adapun hasil uji normalitas *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Nilai Sig		
Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	0,05
0,176	0,200	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil uji normalitas *post-test* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada kelas kontrol $0,176 > 0,05$ artinya data *post-test* pada kelas kontrol berdistribusi normal, sedangkan pada kelas eksperimen $0,200 >$

$0,05$ artinya data *post-test* pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan mengetahui bahwa data yang dimiliki pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang homogen atau tidak. Data yang baik adalah memiliki variansi yang sama, uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene Statistics* berbantuan *SPSS Statistics 22* dengan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$. Adapun hasil uji homogenitas *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas *Pre-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Nilai Sig	
0,570	0,05

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil uji homogenitas *pre-test* dengan uji *Levene* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen $0,570 > 0,05$ artinya data *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki variansi yang sama atau homogen. Adapun hasil uji homogenitas *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Nilai Sig	
0,491	0,05

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil uji homogenitas *post-test* dengan uji *Levene* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen $0,491 > 0,05$ artinya data *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki variansi yang sama atau homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan skor *post test* hasil belajar. Sebelumnya uji prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, menunjukkan bahwa hasil *post-test* data kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan menunjukkan sebaran yang homogen. Selain itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan independent t-test dengan melakukan uji dua sisi. Adapun hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t *independent* sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji T *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

T_{hitung}	T_{tabel}	Sig
7,859	1,997	0,000

Berdasarkan hasil uji t *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh hasil nilai t hitung $7.859 > t$ tabel 1.997 dan nilai signifikan $0,000 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hasil belajar kelas eksperimen dengan media belajar *nearpod* dan kelas kontrol dengan media konvensional berbeda secara signifikan.

Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cigudeg membuktikan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 yang menggunakan *nearpod* dan siswa kelas XI IPS 2 berbeda, sehingga dari hasil deskripsi dan analisis data penelitian dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen hasil belajarnya lebih baik karena memanfaatkan aplikasi *nearpod* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media belajar *nearpod* dengan siswa yang menggunakan media belajar atau metode pengajaran tradisional yaitu metode ceramah, dalam

pembelajaran Geografi materi dinamika kependudukan kelas XI IPS 1 dan IPS 2 di SMA Negeri 1 Cigudeg, sebelum diberikan perlakuan pada masing-masing kelas, dilakukan *pre-test*, berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas *pre-test* yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa, siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 1 Cigudeg memiliki data yang tersebar dan berdistribusi normal dan varians homogen, kelas XI IPS 1 akan menjadi kelas eksperimen atau akan mendapat perlakuan pembelajaran media *nearpod*, dan kelas XI IPS 2 akan menjadi kelas kontrol atau akan mendapat perlakuan pembelajaran media konvensional, diajarkan dengan metode ceramah. Kedua kelas tersebut kemudian dilakukan tes akhir atau *post-test* untuk mendapatkan data yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis. Hasilnya terjadi perbedaan hasil belajar atau *post-test* karena disebabkan oleh perlakuan yang berbeda pula antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Maka melalui pembelajaran dengan *nearpod* menjadi langkah awal atau salah satu cara agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Sebelum melakukan pembelajaran dengan *nearpod* di SMA Negeri 1 Cigudeg guru terlebih dahulu pemilihan media belajar, pembuatan RPP, persiapan dan memadatkan materi pembelajaran untuk dimasukkan ke dalam *nearpod*. Perencanaan pertama dipilih oleh guru media/aplikasi yang digunakan selama proses pembelajaran maka dari itu dipilih media *nearpod*, guru sebagai subjek penelitian melakukan penyesuaian pembelajaran dengan *Nearpod* RPP. Aplikasi pembelajaran *nearpod* untuk guru gunakan dan manfaatkan berbagai konten, aktivitas, dan fitur menarik. Guru sebelum pembelajaran dilakukan guru merumuskan kompetensi dasar RPP menjadi 1 lembar RPP dan pelaksanaan RPP. Fase perencanaan ini mempersiapkan sesuatu yang akan datang, dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, dimana pada dasarnya, tugas guru adalah melakukan dan merencanakan pembelajaran, harus bisa menyusun kurikulum, tahapan ini

diawali dengan penyusunan RPP, media dan materi.

Kondisi awal siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cigudeg sebelum diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *nearpod* dimana siswa cenderung menerima materi saja dari guru dan pembahasan penugasan dilakukan melalui *group WhatsApp*, sedangkan materi dinamika kependudukan memerlukan gambaran yang jelas agar siswa mudah memahami dan mengelolah informasi yang ada, jika hal ini terus dibiarkan maka menjadi kekhawatiran bahwa siswa akan selamanya memahami materi berdasarkan buku saja tanpa penjelasan yang lebih rinci, sedangkan guru saat ini telah menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran Geografi, karena kecenderungan tersebut menjadikan siswa tidak memiliki keberanian untuk bertanya dan merespon guru dalam menyampaikan materi karena kurangnya pengetahuan pada materi yang disampaikan, dan berujung pada hasil belajar yang kurang.

Media pembelajaran *nearpod* merupakan aplikasi yang dapat diakses dengan internet dan diunduh melalui *Play Store* atau *Appss Store*. Ada tiga kontrol berbeda di aplikasi *nearpod*, yaitu siswa, guru, dan admin. Akun siswa digunakan oleh siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran melalui kode akses yang dibuat oleh guru. Guru atau instruktur dapat membuat bahan pelajaran di dalamnya dengan bantuan berbagai fungsi menarik, dan biasanya administrator digunakan untuk pengolahan data administrasi kantor. Guru dapat membuat materi pembelajaran interaktif dengan langkah-langkah berbeda untuk dilalui di menu guru. Sementara itu, siswa hanya menerima kode kelas yang dikirimkan oleh guru untuk memulai pembelajaran jarak jauh. Langkah pertama yang harus dilakukan guru menggunakan aplikasi *nearpod* adalah melakukan pendaftaran akun dengan memilih menu *login* dengan akun email aktif, atau dengan memilih menu *login* jika guru sudah memiliki akun. Setelah pendaftaran berhasil, guru memiliki akses untuk dapat membuat

materi pembelajaran menggunakan fitur aplikasi *nearpod*.

Aplikasi *nearpod* memiliki banyak fitur menarik yang dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran di kelas. Guru dapat menggunakan fitur konten atau tindakan untuk membuat materi pembelajaran. Guru dapat menggunakan fitur konten untuk membuat slide interaktif. Fitur-fitur ini termasuk *slide, konten web, dan video. Nearpod 3D, Phet Simulation, VR Field Trip, BBC Video, Sway, Slideshow, Audio atau PDF Viewer*. Sementara itu untuk fungsi aktif mencakup permainan edukatif yang dirancang untuk menguji keterampilan siswa, fitur aktivitas ini meliputi *Climbing Time, Open Questions, Matching Pairs, Quiz, Flipgrid, Draw, Collaborative Board, Poll, Clear dan Memory Test*. Guru dapat terlibat langsung dengan siswa menggunakan menu *Live Attention* dan *Student Pace*. Program partisipasi langsung dapat digunakan secara langsung atau bekerja sama dengan media rapat *Zoom*. Sementara itu, *Student Paced* akan menampilkan kode akses yang memungkinkan siswa untuk mulai belajar.

Merancang materi pembelajaran secara mandiri menggunakan modul instrumen aplikasi *nearpod*. Materi pembelajaran yang diolah dalam penelitian ini adalah materi dinamika kependudukan kelas XI, untuk setiap silinder peneliti menggunakan konten dan karakteristik fungsional yang terdapat pada aplikasi *nearpod* Fitur tersebut yaitu *Slide Editor, Video, Web Content, Matching Pairs, Open Ended Question, Time To Climb, Draw It*. Fungsi slide editing digunakan empat kali pada awal pembelajaran, dua slide mempresentasikan keterampilan dasar dan petunjuk pembelajaran, dua slide lagi ditempatkan di tengah pembelajaran untuk menyajikan karakteristik dan jenis dinamika kependudukan. *Matching Pairs* digunakan untuk memotivasi siswa dengan mencocokkan gambar dan nama dinamika kependudukan. *Web Content* digunakan satu kali untuk termasuk video. *Open Ended*

Question lima kali, *Time to Climb* dua kali, dan *Draw It* satu kali.

Kelas eksperimen saat penggunaan media pembelajaran *nearpod* untuk menyajikan materi, siswa terlihat lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran, selain itu siswa juga lebih aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan guru. Saat memberikan materi pokok dan tes sebagai evaluasi, karena media ini membutuhkan jaringan internet maka siswa harus memanfaatkan *handphone* dan laptop masing-masing untuk mengakses media tersebut, saat itu perlu dipastikan bahwa semua perangkat terhubung dengan WiFi, sedangkan guru di depan juga menggunakan laptop yang terhubung dengan WiFi, guru menyajikan materi yang dirancang dengan menggunakan gambar-gambar dan video kemudian memberikan siswa kode akses yang telah dituliskan di papan tulis agar diperhatikan oleh siswa, lalu guru menjelaskan penggunaan *nearpod*.

Siswa disarankan membuka *google chrome* atau *mozilla firefox* kemudian mengakses <http://nearpod.com> diperangkat masing-masing dan siswa bisa memasukkan kode yang disajikan sebelumnya oleh guru, guru dengan mudah melihat siapa saja siswa yang telah terhubung karena tampil pada laptop guru yang sebelumnya juga telah masuk di *nearpod* selain memperhatikan materi yang disajikan siswa bisa melakukan permainan dan mengisi tes yang diberikan guru dan pada akhirnya skor siswa secara langsung juga terlihat oleh guru, hal ini memicu semangat siswa untuk segera menyelesaikan tes tersebut.

Kelas kontrol siswanya hanya dapat mendengarkan guru menjelaskan serta melihat materi dan contohnya pada buku paket yang tersedia, sesekali guru menuliskan kata atau kalimat yang tidak dipahami oleh siswa, guru memberikan contoh dinamika kependudukan beserta karakteristiknya tanpa menggunakan contoh gambar atau video seperti yang diberikan pada kelas eksperimen. Selanjutnya diakhir pembelajaran siswa baik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan tes akhir

atau post-test untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan akhir dan peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Geografi, serta melihat perbedaan penerapan media pembelajaran *nearpod* dan media konvensional.

Evaluasi dilakukan oleh guru dengan melakukan tes, seperti kuis atau tugas dalam bentuk permainan, esai atau tugas pilihan ganda diberikan selama pembelajaran *nearpod*. Mengevaluasi/menilai hasil belajar pada tahap ini menjadi kegiatan yang mengukur perubahan siswa, juga bisa diartikan sebagai langkah guru dalam mengevaluasi pembelajaran yang telah terjadi. Selain itu evaluasi tes merupakan cara untuk mengukur pencapaian indikator kinerja kompetensi. Diperoleh hasil bahwa di kelas eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran *nearpod* telah banyak siswa yang lebih memahami soal tes yang diberikan, siswa lebih semangat untuk menjawab soal dan lebih tertantang untuk mengumpulkan skor, pada kelas kontrol dengan menerapkan media pembelajaran konvensional siswa cenderung melupakan penjelasan guru sebelumnya, sehingga siswa masih harus membuka catatan dan buku untuk mendapatkan jawaban sesuai pada tes yang diberikan, hal ini terjadi karena siswa yang tidak sepenuhnya tertarik pada materi yang disampaikan menggunakan media pembelajaran konvensional. Dapat dilihat dari hasil uji *t post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen bahwa bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *nearpod* dan kelas kontrol dengan menggunakan media konvensional.

Hasil penelitian terdahulu Inanta, Zuhaji dan Indrayani (2022) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *nearpod* meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, kemampuan bertanya, menanggapi dan ketepatan mengumpulkan tugas. Selain itu hasil penelitian terdahulu Atsira dan Zukdi (2022)

bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan aplikasi *nearpod* dan yang tidak menggunakan. Menurut penelitian Biassari & Putri (2021) pendidik harus mampu menyesuaikan diri pada era daring saat ini, dan meningkatkan kreativitas dalam merancang pembelajaran, agar terus berjalan dengan efektif, salah satu cara yang dapat dilakukan dengan menggunakan *nearpod* sebagai media pembelajaran yang memiliki karakteristik kolaboratif, sehingga mampu menciptakan suasana kelas lebih aktif, karena tampilan digital yang memiliki fitur terbaik dan gratis, sehingga membuat pembelajaran lebih bervariasi, siswa aktif dalam belajar, memfokuskan siswa belajar, pemahaman yang mudah diperoleh, adanya stimulus pada siswa untuk lebih banyak tahu dan mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Oktafiani & Mujazi (2022) juga menjelaskan bahwa dengan menggunakan *nearpod* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, karena penggunaan *nearpod* yang menarik perhatian dan fokus siswa, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi.

Nearpod dalam penelitian ini memberikan pengalaman yang menyenangkan pada siswa selama mengikuti proses pembelajaran, tampak dengan jelas selama penggunaannya kelas XI IPS 1 menjadi lebih riang dan senang, tidak hanya itu guru menjadi tertolong dalam menyusun materi, oleh karena itu media *nearpod* ini sangat diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah, hal ini sesuai dengan pernyataan Rahayu et al. (2022) bahwa media pembelajaran *Nearpod* mampu meningkatkan minat dan ketertarikan siswa dalam belajar, karena hal itu berdampak pada hasil belajar siswa. Penerapan pembelajaran dalam penelitian ini dengan bantuan *nearpod* hasil belajar siswa meningkat dari pre-test ke post-test, selain itu aktivitas belajar siswa juga menjadi meningkat berdasarkan beberapa aspek yaitu keaktifan, keberanian, kedisiplinan, kerjasama dan kemampuan siswa bertanya. Hal ini dilihat selama proses

penerapan media pembelajaran *nearpod*, selain itu hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada siswa kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rahmawati et al. (2022) bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan memiliki peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen karena menggunakan media pembelajaran *nearpod*.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagai kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan hasil belajar kelas eksperimen, dimana kelas kontrol menggunakan media konvensional dan kelas eksperimen memanfaatkan media pembelajaran *nearpod* dalam proses pembelajaran materi dinamika kependudukan. Hasil tersebut dapat dilihat melalui uji hipotesis yaitu nilai t hitung $7.859 > t$ tabel 1.997 dan nilai signifikan $0,000 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya perlu pengembangan media pembelajaran yang bisa digunakan untuk mendukung kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Daftar Pustaka

- Atsira, L., & Zukdi, I. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Nearpod Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Al-Qur'an Hadits Kelas X Di Man 2 Padang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 94–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/mrb.v5i1.14>
- Biassari, I., & Putri, K. E. (2021). Penggunaan Media Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Nearpod Pada Materi Kecepatan Di Sekolah Dasar. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 4, 62–74. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/in>

- dex.php/semidikjar/article/view/1403
- Emzir. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadijah, S., Aulia, L., & Eviyanti, C. Y. (2020). Profil Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Diajar Media Pembelajaran Berintegrasi Budaya Aceh. *Jurnal Numeracy*, 7(2), 309–323. <https://ejournal.bbg.ac.id/numeracy/article/view/1256>
- Inanta, R., Zuhaji, Z., & Indrayani. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Nearpod pada Peserta Didik SMPK Penabur Kelapa Gading Jakarta. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 418–424.
- Nurhamidah, D. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Media Nearpod dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 80–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/pl.4.2.80-91>
- Oktafiani, & Mujazi. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata pelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 7(1), 124–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/022033jpgi0005>
- Rahayu, D. A., Anggrasari, L. A., & Solikah, O. H. (2022). Efektivitas Media Nearpod Terhadap Minat Belajar Siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 341–346. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/2736>
- Rahmawati, A. A., Churiyah, M., Bukhori, I., & Agustina, Y. (2022). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Carousel Feedback Berbantuan Nearpod. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(1), 109–121. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/45077>
- Roflin, E., & Riana, F. (2022). *Analisis Korelasi dan Regresi*. Penerbit NEM.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.